

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan.

Dari pembahasan diatas menghasilkan nilai akurasi dengan algoritma *K-Means Clustering* sebesar 0,47 dan algoritma *K-Medoids* sebesar 0,416. Dengan nilai akurasi tersebut dikategorikan cukup baik dikarenakan berada pada nilai antara 0,40 – 0,60 adalah kategori cukup baik sesuai dengan tabel rasio nilai akurasi. Dalam hal ini perbandingan nilai akurasi antara algoritma *K-Means Clustering* dan algoritma *K-Medoids* dapat disimpulkan bahwa nilai akurasi algoritma *K-Means Clustering* lebih akurat dari algoritma *K-Medoids*.

Hasil dari penelitian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan data calon mahasiswa baru periode 2016 - 2019 ini menghasilkan 3 cluster dari masing-masing algoritma. Algoritma *K-Means Clustering* menghasilkan *cluster 0* sebesar 88 data, *Cluster 1* sebesar 116 data dan *Cluster 2* sebesar 274 data. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan Algoritma *K-Medoids Clustering* adalah *Cluster 0* dengan data sebesar 189 data, *Cluster 1* sebesar 137 data dan *Cluster 2* dengan data sebesar 152 data.

Hasil perhitungan menggunakan aplikasi *RapidMiner* tidak banyak perubahan secara signifikan. Hasil dari algoritma *K-Means Clustering* menghasilkan *cluster 0* sebanyak 265 data, *cluster 1* sebanyak 137 data dan *cluster 2* sebanyak 76 data. Untuk algoritma *K-Medoids Clustering* menghasilkan *cluster 0* sebanyak 270 data, *cluster 1* sebanyak 100 data dan *cluster 2* sebanyak 108 data.

Berdasarkan dataset penelitian, terbukti bahwa algoritma *K-Means Clustering* lebih akurat dalam menangani strategi promosi prodi Teknik Informatika UNISNU Jepara dengan mengikuti hasil *cluster* yang sudah terbentuk, yaitu *cluster* yang paling banyak dari kecamatan asal dan asal sekolah mahasiswa. Dan diharapkan nantinya tidak terjadi penurunan jumlah mahasiswa pada tahun berikutnya.